

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis data dan pengujian data hipotesis terkait dengan pengaruh Model pembelajaran *Argumen Driven Inquiry* terhadap hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Bitar , diperoleh hasil sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Model pembelajaran *Argumen Driven Inquiry* terhadap hasil belajar**

Penelitian ini digunakan untuk menguji apakah ada Pengaruh Model pembelajaran *Argumen Driven Inquiry* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar. Peneliti melakukan penelitian dengan melakukan perlakuan terhadap 2 kelas , dengan kelas VIII-D sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII – E sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *Argumen Driven Inquiry*, dan untuk kelas kontrol diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Setelah kedua kelas sampel diberikan perlakuan yang berbeda, langkah selanjutnya yaitu, diberi tes hasil belajar sebagai evaluasi sesuai materi yang dipelajari dengan jumlah dan bobot soal yang sama. Hasil tes dari kedua kelas tersebut terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas menggunakan SPSS 23 untuk menunjukkan apakah kedua kelas tersebut berdistribusi normal dan homogen. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data yang

akan dianalisis dengan uji hipotesis berupa uji Manova. Setelah itu dilakukan analisis maka dapat ditarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar dari dua kelas yang diambil yaitu kelas VIII-D sebagai kelas eksperimen dan VIII-E sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Model pembelajaran *Argumen Driven Inquiry* terhadap hasil belajar peserta didik. Hasil signifikan yang dihasilkan sebesar 0,02 berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat ditarik.

Kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Model pembelajaran *Argumen Driven Inquiry* terhadap hasil belajar peserta didik kelas VIII MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Berliana Oni Imaniar yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran *Argument Driven Inquiry* (ADI) Terhadap Kemampuan Argumentasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika Di SMA”. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* (ADI) berpengaruh terhadap kemampuan argumentasi dan hasil belajar siswa. Hal ini didukung berdasarkan uji hipotesis uji t-test menggunakan uji *Man-Whitney U* pada kemampuan argumentasi siswa didapatkan sig. 0,00. Dan pada hasil belajar berdasarkan uji hipotesis uji t-test menggunakan uji *Man-Whitney U* didapatkan sig. 0,00. Sehingga ada pengaruh

model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* (ADI) terhadap kemampuan argumentasi siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran fisika di SMA.<sup>68</sup>

Pada akhirnya, melalui model ini peserta didik dibimbing untuk selalu aktif dan mengembangkan kemampuan berpikirnya secara komprehensif. Hal ini akan tampak melalui pengamatan, berpikir, berkomunikasi, diskusi, berargumen, dan menyimpulkan materi yang dipelajari. Dengan demikian secara teoritis penerapan model pembelajaran *Argumen Driven Inquiry* diyakini dapat meningkatkan hasil belajar.

#### **B. Pengaruh Model pembelajaran *Argumen Driven Inquiry* terhadap keterampilan berpikir kritis**

Keterampilan berpikir kritis IPA Terpadu yang dimaksud pada penelitian ini adalah keterampilan berpikir kritis terhadap pembelajaran IPA Terpadu yang ditandai dengan adanya memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, bertanya, berargumen, menganalisis pertanyaan dan bertanya, strategi membuat penjelasan lebih lanjut, mengatur strategi dan taktik, serta menyimpulkan pembelajaran atau materi yang diajarkan. Kurangnya keterampilan berpikir kritis peserta didik terhadap pembelajaran IPA Terpadu karena kurangnya bagaimana cara peserta didik mengemukakan pendapat serta kepercayaan diri atas argumen yang disampaikan. Keterampilan berpikir merupakan efek ringan terhadap pembelajaran IPA Terpadu, dan bisa dilakukan dengan tes-tes yang dilakukan terhadap materi –materi IPA Terpadu. Maka dari itu, keterampilan berpikir kritis

---

<sup>68</sup> Imaniar, Berliana Oni. 2020. *Pengaruh Model Pembelajaran Argument Driven Inquiry (ADI) Terhadap Kemampuan Argumentasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Fisika di SMA*. Skripsi, Universitas Negeri Jember

merupakan keterampilan yang dapat diupayakan dalam pembelajaran IPA Terpadu, jika guru mengembangkan metode pembelajaran yang tepat dan konsep –konsep dasar dari materi IPA Terpadu yang sesuai, maka hal tersebut dapat memenuhi keberhasilan peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di MTs Al Muslihuu Tlogo Blitar dari dua kelas yang diambil, yaitu kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII E sebagai kelas kontrol, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran *Argumen Driven Inquiry* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik. Hasil signifikansi yang dihasilkan sebesar 0,01 berdasarkan kriteria pengambilan keputusan  $\alpha = 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Argumen Driven Inquiry* terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Yogi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Argument Driven Inquiry* (ADI) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Kalor”. Berdasarkan penelitian tersebut disimpulkan beberapa hal, yaitu berdasarkan hasil analisis lembar observasi diperoleh aktivitas guru dan peserta didik dengan menggunakan model *Argument Driven Inquiry* (ADI) di kelas X MIA MA Ar-Rosyidiyyah Bandung dengan terlaksana rata-rata pertemuan sebesar 78,01 % untuk aktivitas guru, dan 78,12 % untuk aktivitas peserta didik dengan kategori baik. Menurut penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kritis

peserta didik kelas X MIA Ar Rosyidiyyah mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* (ADI) besarnya peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik dengan N-gain sebesar 0,49 dengan kategori sedang.<sup>69</sup>

Soal tes yang dilakukan untuk pengujian pada penelitian ditinjau dari teori Ennis dengan indikator memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, menyimpulkan, membuat penjelasan lebih lanjut, dan mengatur strategi dan taktik.<sup>70</sup> Hal ini berhubungan dengan model pembelajaran yang diterapkan peneliti sehingga mampu memberikan efek model pembelajaran terhadap keterampilan berpikir kritis, dan tercapainya indikator keterampilan berpikir kritis dengan penerapan implementasi model pembelajaran *Argument Driven Inquiry*.

Peneliti menggunakan model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kritis kelas VIII-D sebagai kelas eksperimen. Keterampilan berpikir kritis yang dilakukan ke kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan peningkatan pada kelas kontrol. Pada kelas eksperimen memperoleh nilai dengan rata-rata 48,72, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai dengan rata-rata 37,38.

---

<sup>69</sup> Yogi, 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Argument Driven Inquiry (ADI) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Kalor MA Ar-Rosidyah Bandung*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

<sup>70</sup> Ennis RH.2011. *The Nature Of Critical Thingking: An Outline Of Critical Thingking Dispositions And Abilities*. University Of Illinois.

Berdasarkan uraian dan hasil penilaian data dan penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Argumen Driven Inquiry* secara efektif dapat berpengaruh pada keterampilan berpikir kritis peserta didik. Dengan begitu secara langsung dapat dikatakan hipotesisnya “ Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Argumen Driven Inquiry* Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar” diterima.

### **C. Pengaruh Model Pembelajaran *Argumen Driven Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Dan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar dari dua kelas yang diambil; yaitu sebagai kelas eksperimen VIII D dan sebagai kelas kontrol VIII E, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran *Argumen Driven Inquiry* terhadap hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Pengaruh yang signifikan dapat dilihat dari analisis data dengan menggunakan uji MANOVA. Dari hasil *output test of between subject effect* dengan nilai tes soal hasil belajar sebesar 0,02 dengan signifikansi  $< \alpha = 0,05$ , sedangkan pada nilai tes soal keterampilan berpikir kritis diperoleh nilai sebesar 0,01 dengan signifikansi  $< \alpha = 0,05$  berdasarkan kriteria pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Argumen Driven Inquiry* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas VIII MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Untuk memaksimalkan perolehan nilai peserta didik, perlu diadakan upaya yang efektif dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru, guru dapat melakukan cara-cara dalam pembelajaran yang harus dilakukan melalui penggunaan model, metode, teknik, dan strategi pembelajaran dengan tepat. Pemilihan model dalam pembelajaran dapat menimbulkan efek dan suasana yang berbeda dalam pembelajaran, guru bukan lagi bersifat *teacher centered*, akan tetapi bagaimana caranya guru dapat membawa peserta didiknya melakukan timbal balik dalam pembelajaran, sehingga peserta didik tidak hanya menyimak, mencatat dan mengerjakan soal. Akan tetapi bagaimana seorang guru, dapat membuat peserta didik mampu percaya diri dalam bergumen, bertanya, menjawab, menelaah, menganalisis dan mengemukakan pendapat. Salah satu model pembelajarn yang menuntut peserta didik agar turut aktif dalam pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Argumen Driven Inquiry*.

Model pembelajaran *Argumen Driven Inquiry* (ADI) merupakan sebuah model pembelajaran yang berorientasi yang menekankan pada kegiatan berargumentasi untuk melatih peserta didik dalam mengemukakan argumen. Strategi ini memungkinkan peserta didik merancang pertanyaan penelitian dan membuat kesimpulan sendiri, memberikan kesempatan peserta didik untuk terlibat dalam argumentasi dengan berbagai ide, mendukung dan mendiskusikannya. Strategi ini juga mengharuskan peserta didik untuk mengadakan *peer-review*, laporan penyelidikan yang diyakini dapat mengembangkan kemampuan peserta didik berpikir kritis dan berbagai temuan dengan peserta didik lain, sehingga peserta didik dapat mengembangkan komunikasi dan keterampilan menulis.

Strategi pembelajaran ADI dirancang untuk memagari tujuan inkuiri ilmiah sebagai upaya untuk mengembangkan argumen yang menyediakan dan mendukung penjelasan untuk pertanyaan penelitian. Sebagai bagian dari upaya ini, peserta didik diarahkan untuk merancang dan melaksanakan penyelidikan sendiri, mengumpulkan dan menganalisis data , berkomunikasi dan membenarkan ide-ide satu sama lain dengan selama sesi argumentasi interaktif , menulis laporan investigasi untuk berbagi dan mendokumentasikan pekerjaan , dan terlibat dalam peer-review. Proses seperti ini memberikan peserta didik kesempatan untuk mengambil kepemilikan belajar menjadikan proses belajar menjadi miliknya dan membantu peserta didik membuat pekerjaan laboratorium menjadi lebih mendidik bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian dan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Argumen Driven Inquiry* secara efektif dapat berpengaruh pada hasil belajar dan keterampilan berpikir kritis. Dengan begitu secara langsung dikatakan hipotesis yang menyatakan ” Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Argumen Driven Inquiry* Terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas VIII MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar” diterima.